

**ABSTRAK**

**Safina Juniastuti (1610110358). “Peran Pengasuh Dalam Membentuk Kemandirian Santri Remaja Tingkat MTs di Pondok Pesantren Al-Isyqi Singopadon Kudus Tahun 2020”. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus 2020.**

Pendidikan ala pesantren jelas menawarkan penanaman karakter anak sejak dini supaya terbiasa dengan situasi dan kondisi apapun yang akan dialaminya nanti. Dalam kehidupan pesantren, santri harus memiliki kepribadian yang mandiri dalam arti santri harus bisa belajar mengurus keperluannya sendiri baik dalam kehidupan dan perkembangannya tanpa adanya belas kasihan dan bantuan orang lain. Disini pengasuh merupakan orang yang mempunyai keahlian dan kemampuan khusus untuk mendidik, membimbing/membina, mengasuh, dan menjaga/merawat anak asuhnya (santri). Maka dari itu, santri perlu adanya dukungan dan bimbingan dari pengasuh supaya bisa mandiri dalam arti melakukan segala hal sesuai dengan semestinya dan tidak ada perasaan terpaksa dalam menjalankannya.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kemandirian santri tingkat MTs di Pondok Pesantren Al-Isyqi Singopadon Kudus, 2) Untuk mengetahui peran pengasuh dalam membentuk kemandirian santri remaja tingkat MTs di Pondok Pesantren Al-Isyqi Singopadon Kudus, 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pengasuh dalam membentuk kemandirian santri remaja tingkat MTs di Pondok Pesantren Al-Isyqi Singopadon Kudus, 4) Untuk mengetahui solusi pengasuh dalam membentuk kemandirian santri remaja tingkat MTs di Pondok Pesantren Al-Isyqi Singopadon Kudus.

Adapun jenis penelitian ini termasuk *Field Research* dan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Subyek penelitian ini adalah pengasuh dan beberapa santri Pondok Pesantren Al-Isyqi, dengan analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan *verification* (penarik kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kemandirian santri remaja tingkat MTs di pondok pesantren Al-Isyqi dapat dikatakan mandiri karena semua kegiatan berjalan dengan baik dan tepat waktu, 2) Peran pengasuh dalam membentuk kemandirian santri remaja tingkat MTs di pondok pesantren Al-Isyqi sangat dibutuhkan karena pengasuh menjadi penanggung jawab semua yang ada di pesantren, 3) Kendala yang dihadapi dalam membentuk kemandirian santri remaja tingkat MTs di pondok pesantren Al-Isyqi berasal dari dalam diri santri, teman bergaul dan orang tua, 4) Solusi dalam membentuk kemandirian santri remaja tingkat MTs di pondok pesantren Al-Isyqi yaitu pengasuh memberikan arahan dan pengetahuan serta hukuman berupa takziran.

**Kata Kunci: Peran Pengasuh, Kemandirian santri remaja**